

## **PENGARUH PENGENDALIAN MANAJEMEN PADA PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN**

(Studi kasus Pada Tumble Tots Lampung)

**Rosmiaty Tarmizi  
Yoenny Oktavia Tangidy  
Haninun**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengendalian manajemen yang ada di Tumble Tots Lampung serta untuk mengetahui bagaimanakah penerapan pengendalian manajemen dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan Tumble Tots dalam upaya mengembangkan dan menerapkan pengendalian manajemen di perusahaan, guna mencapai efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan, serta sebagai bahan perbandingan bagi para pemerhati masalah-masalah pengendalian manajemen, khususnya bagi yang berencana meneliti tema serupa yang akan datang.

*Keyword : management control, education, decition Making*

### **LATAR BELAKANG**

Kebutuhan masyarakat akan jasa pendidikan semakin tinggi, hal ini disebabkan karena semakin tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan jasa pendidikan, sekolah berusaha untuk selalu memenuhinya. Sekolah adalah bagian dari keseluruhan sistem pelayanan pendidikan yang dikembangkan melalui perencanaan pembangunan pendidikan. Tantangan bagi sekolah yang ada tersebut dijawab dengan peningkatan kemampuan dalam melakukan pelayanan jasa pendidikan. Bagi pengelola atau pemilik sekolah agar kegiatannya tetap berjalan, maka peningkatan dilakukan dengan menambah teknologi pendidikan yang ada, tenaga pengajar, sarana dan pra sarana kesehatan, kurikulum dan hal – hal lainnya yang menunjang operasional pendidikan. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin maju dan meningkatnya permintaan layanan pendidikan maka, semakin banyak muncul sekolah – sekolah yang menawarkan berbagai macam program pendidikan di Lampung, oleh sebab itu Tumble Tots Lampung harus dapat beroperasi secara efektif dan efisien agar dapat bersaing dengan sekolah- sekolah lainnya.

Penyelenggaraan pendidikan Tumble Tots dapat beroperasi dengan efektif dan efisien apabila fungsi manajemen dilaksanakan dengan baik, dimana fungsi ini dimulai dari perencanaan sampai dengan pengendalian dan pengelolaannya. Pengelolaan sebuah sekolah sangatlah berbeda dengan bidang usaha lainnya, selain sekolah merupakan kegiatan padat modal, dan padat karya, dalam menjalankan sebuah sekolah juga ditekankan penerapan nilai sosial etika disamping segi ekonomis. Kegiatan penelolaan sebuah sekolah adalah kompleks dengan disiplin – disiplin ilmu. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan merupakan suatu sumber utama data kependidikan yang sangat diperlukan oleh para pelaku pendidikan untuk

melaksanakan tugas atau profesinya. Selain itu juga, administrasi suatu lembaga pendidikan merupakan suatu sumber utama manajemen dalam mengatur proses belajar mengajar dengan tertib sehingga terciptanya suatu tujuan terpenting pada lembaga pendidikan tersebut. Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu indikator yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan.

Hal tersebut juga terjadi di Tumble Tots Lampung yang berorientasi Internasional dituntut memiliki kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana sehingga dapat memberikan fasilitas dengan standarisasi yang baik. Berikut ini data yang dihimpun dari perusahaan mengenai biaya anggaran dan realisasi biaya untuk tahun 2005, 2006, 2007, 2008, 2009.

Tabel 1.1. Anggaran dan Realisasi Biaya Tahun 2005, 2006, 2007, 2008, 2009.

Data biaya	Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih	
				Rp	%
Biaya Pemeliharaan	2005	Rp. 70.500.100	Rp. 87.013.803	Rp. 16.513.703	23,42 %
	2006	Rp 125.000.000	Rp.126.098.022	Rp. 1.098.022	0,87 %
	2007	Rp. 88.000.500	Rp 90.708.123	Rp. 2.707.623	3,07 %
	2008	Rp. 70.030.700	Rp. 89.099.600	Rp. 19.068.900	27,22 %
	2009	Rp. 98.550.600	Rp.104.890.770	Rp. 6.340.170	6,43 %
Biaya Administrasi	2005	Rp. 35.007.000	Rp. 44.070.499	Rp. 9.063.499	25,89 %
	2006	Rp 62.000.000	Rp 63.890.000	Rp. 1.890.000	3,04 %
	2007	Rp. 50.900.650	Rp. 53.088.500	Rp. 2.187.850	4,29 %
	2008	Rp. 40.800.000	Rp. 43.050.400	Rp. 2.250.400	5,51 %
	2009	Rp. 62.000.500	Rp. 68.099.122	Rp. 6.098.622	8,96 %

Sumber : Tumble Tots Lampung, 2010 ( Data diolah )

## TELAAH LITERATUR DANPENGEMBANGAN HIPOTENSI

### Pengertian Pengendalian

Pengendalian adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan, agar sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana".Pengendalian dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai rencana, yaitu selaras dengan standar". Tujuan pengendalian adalah supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan rencana dan melakukan tindakan perbaikan (corrective) jika terdapat penyimpangan. Pengendalian bukan hanya untuk mencari kesalahan tetapi berusaha untuk menghindarkan terjadinya

penyimpangan-penyimpangan. Proses pengendalian meliputi tiga langkah yaitu menentukan standar, mengevaluasi pelaksanaan kerja dan melakukan tindakan koreksi. Jadi, dengan demikian pengendalian merupakan fungsi manajemen yang melakukan pengukuran dan koreksi terhadap aktifitas perusahaan untuk menjamin bahwa operasi perusahaan telah berjalan sesuai dengan rencana dan beroperasi secara efektif dan efisien.

### **Pengertian Manajemen**

Manajemen sebagai fungsi yang dilaksanakan manajer sangat berhubungan dengan usaha orang lain untuk mencapai sasaran tentu dengan jalan mempergunakan sumber-sumber yang tersedia sebaik mungkin. Hal tersebut menyebabkan manajer senantiasa terlibat dalam pembuatan keputusan yang setiap saat harus dilakukannya sehubungan dengan usaha suatu kelompok yang berada di bawah pimpinannya. Manajemen diartikan sebagai suatu ilmu dan seni untuk mengadakan perencanaan (planning), mengadakan pengorganisasian (organizing), mengadakan pengarahan dan bimbingan (coordinating), serta mengadakan pengawasan (controlling), terhadap orang dan barang, untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. fungsi manajemen adalah sebagai berikut :

- Perencanaan, yaitu proses pengambilan keputusan mengenai tindakan yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang.
- Koordinasi, yaitu proses yang bertujuan agar kegiatan berbagai bagian didalam organisasi secara bersama – sama dapat mencapai tujuan.
- Pengendalian, merupakan proses yang digunakan manajemen agar para pelaksana bekerja dengan efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Fungsi manajemen dimulai dari perencanaan, yaitu penetapan tujuan perusahaan secara umum. Langkah selanjutnya adalah menentukan langkah apa dan bagaimana hal tersebut dapat dilaksanakan. Kebijakan yang harus diambil oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan disebut sebagai strategi. Setelah strategi ditetapkan, manajemen membutuhkan keyakinan bahwa operasi perusahaan telah diarahkan sesuai dengan tujuan perusahaan dan dilaksanakan dengan menggunakan strategi yang tepat. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan efektif dan efisien, manajemen harus melakukan suatu proses yang disebut dengan pengendalian.

### **Pengertian Pengendalian Manajemen**

Pengendalian manajemen juga merupakan suatu proses untuk mendeteksi dan mengoreksi kesalahan kerja baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Karena fokusnya adalah pada manusia dan implementasi rencana, pengendalian manajemen membutuhkan pertimbangan psikologis yang kuat. Kegiatan seperti komunikasi, menasehati, memberi semangat dan mengkritik merupakan bagian penting dari proses ini.

Pengendalian manajemen memanfaatkan pengendalian tugas untuk memastikan kerja yang efektif dan efisien. Efisien menggambarkan berapa banyak masukan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu unit keluaran, sedangkan Efektif diartikan sebagai kemampuan suatu unit untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Unit yang paling efisien adalah unit yang dapat sejumlah keluaran dengan penggunaan masukan minimal atau menghasilkan keluaran terbanyak dengan masukan yang tersedia.

Pada beberapa perusahaan, pemimpin perusahaan dapat melaksanakan pengolahan kegiatan perusahaannya secara langsung. Pimpinan dapat secara langsung merencanakan dan mengendalikan pelaksanaannya. Dengan semakin berkembangnya perusahaan, pimpinan tidak mampu lagi mengelola perusahaannya sendirian. Untuk itu diperlukan bantuan staff lain

untuk melaksanakan sebagian fungsinya dengan cara mendelegasikan wewenang kepada staff tersebut. Untuk memastikan bahwa operasi perusahaan telah berjalan dengan baik dan sesuai rencana, maka diperlukan pengendalian manajemen. Pengendalian manajemen dalam suatu perusahaan melibatkan beberapa aktifitas, seperti merencanakan apa yang seharusnya dilakukan dalam perusahaan. Langkah selanjutnya adalah mengkoordinasikan aktifitas – aktifitas dengan beberapa bagian yang ada dalam perusahaan untuk kepentingan pencapaian tujuan perusahaan. Setelah koordinasi dilaksanakan, kemudian mengkomunikasikan informasi kepada semua tingkatan manajemen yang ada dalam perusahaan. Pada setiap periode dilakukan evaluasi dan strategi apa yang harus dilakukan. Kemudian memutuskan tindakan apa yang diambil dan mempengaruhi pengendalian manajemen untuk menjamin bahwa semua strategi yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Pengendalian manajemen adalah semua usaha perusahaan yang mencakup metode, prosedur dan strategi perusahaan yang mengacu pada efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, agar dipatuhinya kebijakan manajemen serta tercapainya tujuan perusahaan.

Pengendalian manajemen mencakup sistem pengendalian manajemen yang terdiri atas struktur organisasi, wewenang, tanggung jawab dan informasi untuk pelaksanaan pengendalian yang memastikan bahwa organisasi telah berfungsi untuk mencapai tujuan. Pengendalian manajemen merupakan alat bagi manajemen dalam pengimplementasian rencana strategi dengan cara mempengaruhi anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk mengembangkan pengendalian manajemen yang efisien, organisasi harus memiliki tujuan, strategi, program dan kebijakan yang jelas. Pengendalian manajemen yang efisien pada dasarnya memerlukan prosedur yang tepat sehingga memungkinkan untuk dilakukan pengawasan pengevaluasian atas masukan dan keluaran secara optimum. Dengan demikian manajemen memerlukan suatu sistem untuk menangani proses untuk menjamin bahwa organisasi yang dikelolanya telah melaksanakan strateginya secara efektif dan efisien, sistem ini dikenal dengan sistem pengendalian manajemen.

## **SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN**

### **Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen**

Suatu sistem diciptakan untuk mencapai tujuan sesuatu. Perencanaan strategis adalah proses untuk merumuskan kegiatan jangka panjang yang mencakup penetapan tujuan maupun kebijakan untuk mencapai tujuan tersebut. Setiap keputusan dan perencanaan strategis ditetapkan, pengendalian manajemen bertugas memastikan agar kebijakan dan perencanaan ini dilaksanakan, maka dari itu manajemen memerlukan suatu sistem untuk mengalokasikan penggunaan berbagai sumber ekonomi perusahaan secara efektif dan efisien. Suatu pengendalian manajemen meliputi struktur dan proses. Struktur adalah pengukuran organisasi dan konsepsi informasi yang memungkinkan proses berjalan sedangkan proses adalah seperangkat tindakan yang dilaksanakan berdasarkan informasi yang diterima. Tujuan perancangan suatu sistem pengendalian manajemen adalah:

1. Diperolehnya keterandalan dan integritas informasi.
2. Kepatuhan pada kebijakan, rencana, prosedur, peraturan, dan ketentuan yang berlaku.
3. Melindungi aset organisasi.
4. Pencapaian kegiatan yang ekonomis dan efisien

### **Karakteristik Sistem Pengendalian Manajemen**

Pengendalian manajemen meliputi tindakan – tindakan untuk menuntun dan memotivasi usaha guna mencapai tujuan organisasi maupun tindakan – tindakan untuk mengoreksi kerja yang tidak efektif dan tidak efisien. Sistem pengendalian manajemen yang berbeda diperlukan untuk situasi yang berbeda. Sistem Pengendalian Manajemen mempunyai karakteristik sebagai berikut:

2. Sistem pengendalian Manajemen difokuskan pada program dan pusat – pusat tanggung jawab.
3. Informasi yang diproses pada sistem pengendalian manajemen terdiri dari 2 macam:
  - (a) Data terencana dalam bentuk program, anggaran, standard.
  - (b) Data aktual mengenai apa yang telah atau sedang terjadi, baik didalam atau diluar organisasi.
3. Sistem pengendalian manajemen merupakan sistem organisasi total dalam arti bahwa sistem ini mencakup semua aspek dari operasi organisasi. Fungsinya adalah membantu manajemen menjaga keseimbangan semua bagian operasi dan mengoperasikan organisasi sebagai suatu kesatuan yang terkoordinasi.
4. Sistem Pengendalian Manajemen biasanya berkaitan dengan struktur keuangan, dimana sumber daya dan kegiatan – kegiatan organisasi dinyatakan dalam satuan uang atau moneter.
5. Aspek – aspek perencanaan dari sistem pengendalian manajemen cenderung mengikuti pola dan jadwal tertentu.
6. Sistem Pengendalian Manajemen adalah sistem yang terpadu dan terkoordinir dimana data yang terkumpul untuk berbagai kegunaan dipadukan untuk saling dibandingkan setiap saat pada unit organisasi”.

### **Struktur Sistem Pengendalian Manajemen**

Struktur pengendalian manajemen adalah elemen – elemen yang membentuk sistem pengendalian manajemen. Struktur pengendalian manajemen dipusatkan pada berbagai jenis pusat pertanggungjawaban. Pusat pertanggungjawaban merupakan suatu unit organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab. Suatu pusat pertanggungjawaban dapat dipandang sebagai suatu sistem yang mengolah masukan menjadi keluaran. Pusat – pusat pertanggungjawaban berdasarkan karakteristik masukan dan keluarannya dan hubungan diantara keduanya menjadi 4 macam, yaitu :

1. Pusat Biaya ( Expense Center )

Merupakan pusat pertanggungjawaban yang manajernya diukur prestasinya atas dasar biayanya ( nilai masukkannya). Setiap pusat pertanggungjawaban mengkonsumsi masukan dan menghasilkan keluaran. Dalam pusat biaya, keluarannya tidak dapat atau tidak perlu diukur dalam bentuk pendapatan.
2. Pusat Anggaran ( Revenue Center )

Pusat pendapatan merupakan pusat pertanggungjawaban yang manajernya diukur prestasinya berdasarkan pendapatannya. Manajer pusat pendapatan tidak dimintai pertanggungjawabannya mengenai masukkannya, karena dia tidak mempengaruhi pemakaian masukan tersebut. Pusat pendapatan bertanggungjawab terhadap pencapaian pendapatan yang ditargetkan tanpa harus dibebani tanggungjawab mengenai biaya yang terjadi di departemennya.
3. Pusat Laba ( Profit Center )

Merupakan Pusat pertanggungjawabsn yang manajernya diukur dari selisih antara pendapatan dengan biaya untuk memperoleh pendapatan tersebut. Dalam pusat laba,

masukan dan keluarannya diukur dalam satuan uang untuk menghitung laba yang merupakan dasar pengukuran prestasi manajer.

4. Pusat Investasi (Investment Center)

Merupakan pusat laba yang prestasinya diukur dengan menguhungkan laba yang diperoleh pusat pertanggungjawaban tersebut dengan investasi yang bersangkutan.

### **Proses Sistem Pengendalian Manajemen**

Sistem pengendalian manajemen meliputi struktur dan proses. Struktur adalah pengukuran organisasi dan konsepsi informasi yang memungkinkan proses berjalan sedangkan proses adalah seperangkat tindakan yang dilaksanakan berdasarkan informasi yang diterima. Proses sistem pengendalian manajemen meliputi tahap – tahap sebagai berikut

1. Pemograman ( Programming )

Penyusunan program merupakan proses pengambilan keputusan mengenai program – program yang akan dilaksanakan dan perkiraan jumlah sumber – sumber yang akan dilaksanakan oleh organisasi untuk melaksanakan strategi yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategik.

2. Penyusunan Anggaran ( Budgeting )

Anggaran merupakan suatu perencanaan yang dinyatakan dalam angka, biasanya dalam satuan uang dengan jangka waktu tertentu. Anggaran yang disusun untuk manajemen dan berisi informasi akuntansi, merupakan dokumen formal yang menunjukkan serangkaian kegiatan yang diharapkan oleh manajer yang diberi tanggung jawab.

3. Pelaksanaan dan Pengukuran ( Operating and Measurement )

Dalam tahap ini, anggaran dilaksanakan oleh manajer pusat pertanggungjawaban, dan akuntansi bertanggungjawab mencatat masukan yang sesungguhnya dikonsumsi dan pendapatan yang sesungguhnya diperoleh oleh pusat pertanggungjawaban.

4. Pelaporan Data Analisis ( Reporting and Analysis )

Tahap akhir dari proses pengendalian manajemen adalah pelaporan dan analisis. Dalam tahap ini, data akuntansi disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan kinerja pusat pertanggungjawaban digunakan sebagai dasar untuk pengendalian. Pengendalian ini berupa analisis terhadap penyimpangan dari pelaksanaan anggaran. Atas dasar hasil analisis, manajer pusat pertanggungjawaban dapat segera merumuskan tindakan perbaikan berupa perbaikan pelaksanaan, perbaikan anggaran, perbaikan program.

### **Pengertian Pendidikan**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

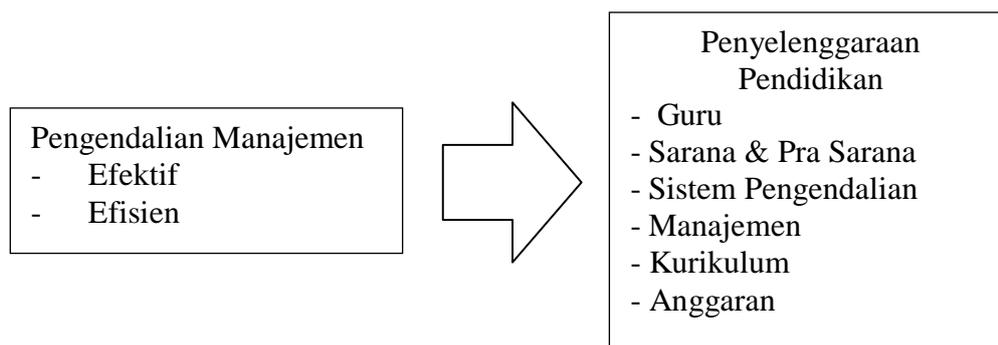
### **Penyelenggaraan Pendidikan**

Sistem Penyelenggaraan Pendidikan adalah keseluruhan komponen penyelenggaraan pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk memberikan jaminan keberlangsungan proses pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan menggunakan prinsip manajemen pendidikan berbasis sekolah dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Penyelenggaraan pendidikan diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat. Penyelenggaraan pendidikan tersebut diselenggarakan melalui jalur:

- Pendidikan formal  
Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.
- Pendidikan nonformal  
Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.
- Pendidikan Informal  
Pendidikan Informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

Penyelenggaraan pendidikan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan untuk mengembangkan potensidiri melalui proses pembelajaran yang demokratis, berkeadilan serta tidak diskrimatif dengan menjunjung tinggi hak azasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga pendidikan dapat terwujud dengan adanya pengendalian manajemen administrasi yang baik. Dalam artian bahwa pengendalian manajemen sangat menentukan efisiensi dan ektifitas penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung di Tumble Tots Lampung.

Berdasarkan keterangan diatas dapat digambarkan paradigma pemikiran sebagai berikut :



Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa, Pengendalian Manajemen berpengaruh terhadap Efisiensi dan Efektifitas penyelenggaraan pendidika

## **METODELOGI PENELITIAN**

### **Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Tumble Tots Lampung yang merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini, Play Group dan Taman Kanak - Kanak yang beralamat di Jl. Hayam Wuruk No. 101 Tanjung Karang Bandar Lampung. Tumble Tots merupakan perusahaan Franchise yang berasal dari London,UK. Tumble Tots Lampung sendiri mengambil Franchise dari perwakilan Tumble Tots Singapura, dan dibawah license Tumble Tots Indonesia yang berkantor Pusat di Jakarta Utara.

### **Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan satu variabel, Adapun definisi dari variabel tersebut adalah sebagai berikut : Pengendalian Manajemen dikonsepsikan sebagai

upaya Tumble Tots dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pendidikannya melalui pengendalian manajemen administrasi, mutu pendidikannya, dan lain – lain.

### **Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

2. Studi Pustaka ( *Library Research* ). Studi Pustaka dilakukan dengan cara mempelajari literatur - literatur yang mempunyai relevansi terhadap penelitian ini.
3. Studi Lapangan ( *Field Research* ). Studi Lapangan dilakukan dengan cara mengadakan penelitian langsung pada Tumble Tots, yang meliputi :
  4. Observasi  
Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap lingkungan kerja situasi dan komunikasi kerja.
  5. Wawancara  
Yaitu mengadakan tanya jawab kepada pihak yang bersangkutan yaitu karyawan Tumble Tots yang berhubungan dengan penelitian ini.
  6. Dokumentasi  
Yaitu mencatat data-data dari arsip yang ada pada objek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
  7. Kuesioner  
Form yang berisikan daftar pertanyaan yang disampaikan kepada pihak – pihak yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **Penentuan Responden**

Alat yang digunakan oleh penulis untuk mengukur data yang dihasilkan oleh para responden adalah dengan menggunakan kuesioner, yaitu suatu penyelidikan mengenai masalah yang dilaksanakan dengan menyebarkan daftar pertanyaan berupa formulir yang diajukan secara tertulis beserta pilihan jawaban yang tersedia dan kolom jawaban. Responden responden tersebut dianggap telah cukup mewakili dari keseluruhan responden yang ada karena mereka memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai mengenai “Pengaruh Pengendalian manajemen terhadap penyelenggaraan pendidikan”.

## **POPULASI DAN SAMPEL**

### **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

### **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Yang mana apabila responden lebih dari 100, maka akan diambil sebagian untuk mewakili seluruh responden, apabila responden kurang dari 100, maka akan diambil seluruhnya.

## **METODE ANALISIS DATA**

### **Analisis Kualitatif**

Yaitu menganalisis masalah dan permasalahan yang ada berdasarkan konsep pengendalian manajemen, khususnya teori-teori mengenai pengendalian manajemen administrasi keuangan yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, yang didukung oleh literatur-literatur yang berhubungan dengan faktor tersebut. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Untuk memperoleh data dalam menganalisa pengaruh pengendalian manajemen terhadap penyelenggaraan pendidikan, maka disebar kuesioner kepada Guru, Staff Administrasi, dan Orang Tua Murid di Tumble Tots Lampung. Responden – responden yang ada dianggap telah mewakili keseluruhan responden, karena mereka dianggap telah memiliki pengetahuan dan wawasan yang cukup memadai.

### **Penerapan Pengendalian Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Guru**

Merupakan persentase hasil perhitungan tingkat persetujuan responden dari pertanyaan 1-4 yang terdapat dalam kuesioner mengenai standar minimal guru di Tumble Tots.

Tabel Indikator Guru

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase ( % )</b>
Sangat Setuju	21	37 %
Setuju	26	44 %
Kurang Setuju	4	7 %
Tidak Setuju	7	12 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
<b>TOTAL</b>	<b>58</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Hasil Kuesioner ( diolah )*

Berdasarkan kuesioner, diketahui bahwa 81 % responden sangat setuju, 7 % responden kurang setuju dan 12 % responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berarti, Guru telah memenuhi standarisasi minimal sekolah.

### **Sarana dan Pra Sarana Sekolah**

Tabel 4.2 merupakan persentase hasil perhitungan tingkat persetujuan responden dari pertanyaan 5 - 8 yang terdapat dalam kuesioner mengenai sarana dan pra sarana sekolah Tumble Tots.

Tabel 4.2 Indikator Sarana dan Pra Sarana Sekolah

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase ( % )</b>
Sangat Setuju	35	61 %
Setuju	19	33 %
Kurang Setuju	2	4 %
Tidak Setuju	1	2 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
<b>TOTAL</b>	<b>57</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Kuesioner ( diolah )

Berdasarkan kuesioner, diketahui bahwa 94 % responden sangat setuju, 4 % responden kurang setuju dan 2 % responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berarti, Sarana dan Pra Sarana yang tersedia telah memenuhi standarisasi sekolah.

### **Sistem Pengendalian Manajemen**

Tabel 4.3 merupakan persentase hasil perhitungan tingkat persetujuan responden dari pertanyaan 9 - 11 yang terdapat dalam kuesioner mengenai Sistem Pengendalian Manajemen Tumble Tots.

Tabel 4.3 Indikator Sistem Pengendalian Manajemen

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase ( % )</b>
Sangat Setuju	4	5 %
Setuju	8	9 %
Kurang Setuju	22	26 %
Tidak Setuju	40	48 %
Sangat Tidak Setuju	10	12 %
<b>TOTAL</b>	<b>84</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Kuesioner ( diolah )

Berdasarkan kuesioner, diketahui bahwa 14 % responden setuju, 26 % responden kurang setuju dan 60% responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berarti bahwa di dalam Tumble Tots belum ada struktur organisasi yang jelas sehingga tidak adanya pemisahan tanggung jawab, pembagian tugas dan wewenang masing – masing bagiannya.

### **Kurikulum**

Tabel 4.4 merupakan persentase hasil perhitungan tingkat persetujuan responden dari pertanyaan 12 - 14 yang terdapat dalam kuesioner mengenai Kurikulum yang diterapkan di Tumble Tots.

Tabel 4.4 Indikator Kurikulum

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase ( % )</b>
Sangat Setuju	32	25 %
Setuju	82	66 %
Kurang Setuju	22	9 %
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
<b>TOTAL</b>	<b>125</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Kuesioner ( diolah )

Berdasarkan kuesioner, diketahui bahwa 91 % responden setuju, dan 9 % responden kurang setuju dengan pernyataan tersebut.

### **Penyusunan Anggaran**

Tabel 4.5 merupakan persentase hasil perhitungan tingkat persetujuan responden dari pertanyaan 15 - 17 yang terdapat dalam kuesioner mengenai Anggaran yang disusun selama periode tertentu.

Tabel 4.5 Indikator Anggaran

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase ( % )</b>
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	4	22 %
Kurang Setuju	7	39 %
Tidak Setuju	5	28 %
Sangat Tidak Setuju	2	11 %
<b>TOTAL</b>	<b>18</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Kuesioner ( diolah )

Berdasarkan kuesioner, diketahui bahwa 22 % responden setuju, 39 % responden kurang setuju dan 39% responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berarti bahwa di dalam Tumble Tots penyusunan anggaran yang ada belum efektif dan pengendalian biaya – biaya yang dikeluarkan pada periode tertentu belum efisien.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengendalian Manajemen pada Penyelenggaraan Pendidikan**

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan penilaian terhadap jawaban responden, Pengendalian Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan adalah cukup baik. Secara keseluruhan terdapat sekitar 67 % responden yang menyetujui pernyataan – pernyataan tentang pengendalian manajemen penyelenggaraan pendidikan. Dimana 26 % diantaranya responden menyatakan Sangat Setuju dan 41 % menyatakan Setuju. Penerapan sistem pengendalian tersebut dapat dilihat dari jawaban yang diberikan oleh responden. Responden memberi jawaban sebagai berikut :

- Terhadap indikator Guru  
Responden cenderung menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Tumble Tots memiliki Guru yang memadai dalam setiap kelasnya, sehingga dapat handle anak – anak dengan baik.
- Terhadap indikator Sarana dan Pra Sarana sekolah  
Responden cenderung menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Tumble Tots memiliki Area bermain dan alat bermain serta alat – alat penunjang pendidikan yang baik.
- Terhadap indikator Sistem Pengendalian Manajemen  
Responden cenderung menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan masih kurangnya penerapan Sistem Pengendalian Manajemen dengan baik. Juga hal – hal yang berkaitan dengan pembagian tugas dan wewenang masing – masing Staff, masih perlu diperhatikan oleh pihak manajemen Tumble Tots.
- Terhadap indikator Kurikulum  
Responden cenderung setuju. Hal ini menunjukkan kematangan dan keefektifan kurikulum yang Tumble Tots terapkan selama ini.
- 5. Terhadap indikator Anggaran  
Responden cenderung menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan belum adanya terlibat kepala bidang secara partisipatif dalam penyusunan anggaran. Anggaran ini penting dibuat karena merupakan alat kendali dalam pelaksanaan kegiatan dan dapat dilakukan analisis bila terjadi penyimpangan untuk kemudian dicari pemecahannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa :  
Penerapan Pengendalian Manajemen :

1. Indikator Guru  
Tumble Tots Lampung telah mendapat respon yang positif dari orang tua murid. Para guru telah memenuhi standarisasi minimal sekolah.
2. Indikator Sarana dan Pra Sarana  
Dalam indikator ini Tumble Tots memperoleh respon yang positif juga, mengingat keadaan dan kualitas Saran dan Pra sarana yang tersedia memiliki standar yang baik.
3. Indikator Sistem Pengendalian Manajemen  
Dalam indikator Sistem Pengendalian Manajemen, hal yang perlu diperhatikan adalah pentingnya kejelasan pembagian tugas dan wewenang dari setiap bidang.
4. Indikator Kurikulum  
Dalam Indikator Kurikulum Tumble Tots telah menerapkan kurikulum yang sesuai standar, yang mana kurikulum – kurikulum yang ada selalu diperbaharui secara berkala.
5. Indikator Anggaran  
Indikator anggaran sangat penting karena penulis melihat belum adanya sistem dan perencanaan biaya yang mendukung, sehingga seringkali realisasi pengeluaran biaya lebih besar daripada anggaran yang telah ada.

### **Saran**

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang mungkin dapat diterapkan dalam Penerapan Pengendalian Manajemen :

- Indikator Guru  
Meskipun telah mendapat respon yang positif dari orang tua murid, namun harus tetap memperhatikan kualitas pengajaran yang diberikan oleh para tenaga pengajar, melalui training – training atau pelatihan secara berkala.
- Indikator Sarana dan Pra Sarana  
Indikator ini Tumble Tots memperoleh respon yang positif juga, namun harus tetap diperhatikan hal – hal yang menyangkut pemeliharaan Sarana dan Pra Sarana tersebut.
- Indikator Sistem Pengendalian Manajemen  
Dalam indikator Sistem Pengendalian Manajemen, hal yang perlu diperhatikan adalah pentingnya posisi kepala – kepala bidang untuk bertanggung jawab dan mengendalikan hal – hal yang berkaitan
- Indikator Kurikulum  
Dalam Indikator Kurikulum Tumble Tots telah menerapkan kurikulum yang sesuai standar, namun akan lebih baik apabila disertai dengan komunikasi yang baik dengan orang tua murid, berkaitan dengan kurikulum yang diajarkan.
- Indikator Anggaran  
Indikator anggaran sehingga perlu dilaksanakan penyusunan anggaran yang efektif dan efisien sehingga setiap biaya – biaya yang keluar dapat terkendali.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anthony, Dearden, Bedford, *Manajemen System Control*, Alih bahasa: Agus Maulana, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Institut Manajemen Mitra Indonesia, Binarupa Aksara, Jakarta, 1993
- Anthony dan Govindarajan, *Management Control System*, Edisi 11, Alih bahasa: F.X. Kurniawan Tjakrawala, Salemba Empat, Buku 2, Jakarta, 2005
- Arief Suadi, Ph.D, *Sistem Pengendalian Manajemen*, edisi 4, BPFE, Yogyakarta, 1996
- Malayu S.P Hasibuan, Drs, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan Keenam, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2004
- Supriono, RA, *Proses Pengendalian Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, 2000.
- Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, 2002

**Sengaja dikosongkan**